

ABSTRAK

TINCE SIBORO. Model Pemberdayaan Penenun Ulos di Desa Lumban Suhi-suhi Kecamatan Pangururan. Program Pascasarjana Universitas Negeri Medan 2019.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif untuk meneliti model pemberdayaan Penenun Ulos di Desa Lumban Suhi-suhi kecamatan Pangururan kabupaten Samosir propinsi Sumatera Utara. Generasi muda semakin tidak peduli dengan menenun kain ulos, padahal teknik dan cara menenun kain ulos merupakan tradisi yang harus dilestarikan dan diwariskan kepada generasi selanjutnya. Seharusnya generasi muda harus tetap melastarikan kegiatan menenun karena tidak semua daerah mempunyai kearifan lokal ulos kain khas Batak Toba Untuk itu di perlukan solusi agar generasi muda di Desa Lumban Suhi-suhi tetap melestarikan kegiatan menenun. Fokus penelitian ini adalah menjelaskan profil penenun ulos dan hambatan-hambatan yang dihadapi Penenun Ulos serta menjelaskan model pemberdayaan Penenun Ulos di Desa Lumban Suhi-suhi. Tujuan dari penelitian ini adalah memberikan suatu kesimpulan tentang perlunya penerapan model pemberdayaan di Desa Lumban Suhi-suhi.

Kata kunci: Penenun Ulos, Desa Lumban Suhi-suhi, Model Pemberdayaan.

ABSTRACT

TINCE SIBORO. The Ulos Weaver Empowerment Model in Lumban Suhi-suhi Village, Pangururan District. Postgraduate Program Medan State University 2019.

This study is a qualitative study to examine the model of empowering Ulos Weavers in Lumban Suhi-suhi Village, Pangururan District, Samosir Regency, North Sumatra Province. The younger generation is increasingly not concerned with weaving ulos cloth, whereas the technique and method of weaving ulos cloth is a tradition that must be preserved and passed on to the next generation. The younger generation should continue to preserve weaving activities because not all regions have local wisdom of the Batak Toba traditional Ulos cloth. For this reason, a solution is needed so that the younger generation in Lumban Suhi-suhi Village continues to preserve weaving activities. The focus of this research is to explain the profile of ulos weavers and the constraints faced by Ulos weavers and to explain the model of empowerment of Ulos weavers in Lumban Suhi-suhi Village. The purpose of this study is to provide a conclusion about the need to apply the empowerment model in Lumban Suhi-suhi Village.

Keywords: Ulos Weaver, Lumban Suhi-suhi Village, Empowerment Model.